

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Obyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di *Indonesia Sustainability Reporting Award* dengan objek penelitiannya pada pengungkapan *Sustainability Report* dan perubahan harga saham sebelum dan sesudah laporan tersebut diterbitkan.

Data penelitian mengenai pengungkapan *Sustainability Report* baik yang terpisah maupun yang terdapat dalam *Annual Report*. Data tersebut dapat diakses di website NCSR maupun di website perusahaan. Sedangkan data mengenai perubahan harga saham dapat dilihat dari data harga saham perusahaan 10 hari sebelum dan 10 hari sesudah tanggal publikasi *Sustainability Report*.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Deskriptif

Berdasarkan tujuan penelitian, untuk mengetahui gambaran mengenai pengungkapan *Sustainability Report* dan perubahan harga saham pada perusahaan yang terdaftar di ISRA, maka metode yang digunakan untuk penelitian ini adalah metode deskriptif.

Metode deskriptif (Sugiono, 2012:206) adalah suatu metode yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat, mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Metode deskriptif dalam penelitian ini meliputi perhitungan nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi.

2. Even Study

Menurut Jogiyanto (2008:529), studi peristiwa (*event study*) merupakan studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa (*event*) yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman. Studi peristiwa (*event study*) dapat digunakan untuk menguji kandungan informasi (*information*) dari suatu pengumuman. Tujuannya adalah untuk melihat reaksi pasar dalam menyerap informasi yang dipublikasikan yang ditunjukkan oleh perubahan harga saham. Peristiwa yang dipilih dalam penelitian ini adalah peristiwa pengumuman *Sustainability Report* dimana fokus penelitian ini adalah dampak dari *event* tersebut terhadap perubahan harga saham. *Event period* yang digunakan adalah selama 21 hari, yang terdiri dari 10 hari sebelum pengumuman, 1 hari pada saat pengumuman, dan 10 hari setelah pengumuman. Penentuan *event period* ini ditujukan untuk dapat menampung semua pengaruh yang terjadi sebagai akibat adanya pengumuman laporan tahunan dalam hal ini *Sustainability Report* dan

dianggap cukup layak dalam metodologi studi peristiwa (Budiarto dan Baridwan, 1999).

Penentuan *event period* yang terlalu pendek atau terlalu panjang akan memungkinkan terjadinya bias dalam melihat pengaruhnya. Jika *event period* semakin panjang akan semakin sulit dalam mengontrol adanya *confounding effect* yang disebabkan oleh adanya publikasi informasi lain yang bersamaan dengan *event* yang diteliti, jika *event period* yang digunakan terlalu pendek, ada kemungkinan reaksi para investor secara keseluruhan kurang dapat dilihat karena berkaitan dengan seberapa cepat pasar menyerap informasi untuk membentuk harga keseimbangan baru (Mac Kinlay, 1997). Alasan pemilihan rentang waktu ini adalah karena jumlah hari kerja bursa dalam 1 minggu adalah 5 hari, sehingga dapat dikatakan pengambilan *event period* ini menjadi 2 minggu sebelum dan 2 minggu sesudah pengumuman *Sustainability Report*.

3. Metode Kausalitas

Untuk mengetahui pengaruh tingkat pengungkapan *Sustainability Report* terhadap perubahan harga saham, penulis menggunakan desain kausal. M. Iqbal Hasan (2002:33), menyatakan bahwa "Desain kausal berguna untuk menganalisis hubungan-hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana satu variabel mempengaruhi variabel lainnya."

3.2.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

3.2.2.1 Definisi Variabel

Variabel adalah apapun yang dapat membedakan atau membawa variasi pada nilai (Sekaran 2009:115). Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2012:59).

Adapun variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.2.2.1.1 Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengungkapan *Sustainability Report* yang diukur berdasarkan GRI (*Global Reporting Initiative*) yang terdiri dari tiga fokus pengungkapan, yaitu ekonomi, lingkungan dan sosial sebagai *sustainability reporting*. Peneliti menggunakan GRI dikarenakan lebih komprehensif dalam menilai aktivitas suatu perusahaan dengan menggunakan 3 fokus pengungkapan, yaitu ekonomi, lingkungan dan sosial. Karena sedikitnya perusahaan di Indonesia yang melaporkan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungannya dalam bentuk *sustainability reporting*, maka dalam penelitian ini hanya terbatas pada data-data yang terdapat dalam laporan tahunan perusahaan.

Pengungkapan *Sustainability Report* didefinisikan sebagai data yang diungkapkan perusahaan berkaitan dengan aktivitas sosial yang dilakukan perusahaan. Variabel ini diukur melalui *Sustainability Report Disclosure Index*

(SRDI). SRDI menilai tanggung jawab sosial yang sesuai dengan kriteria menurut GRI, yaitu: *Economic, Environmental Performance, Human Rights, Labor Practices & Decent Work, Society, dan Product Responsibility*. Dari tiga indikator pengungkapan *sustainability reporting* terdapat 84 item yang kemudian disesuaikan kembali dengan masing-masing perusahaan. Perhitungan SRDI dilakukan dengan memberikan skor 1 jika satu item diungkapkan, dan 0 jika tidak diungkapkan. Setelah dilakukan pemberian skor pada seluruh item, skor tersebut kemudian dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan skor untuk setiap perusahaan. Rumus perhitungan SRDI yang dikutip dari Soelistyoningrum (2011) adalah:

$$SRDI = \frac{V}{M}$$

Sumber: Soelistyoningrum, 2011

Dimana:

SRDI : *Sustainability Report Disclosure Index* perusahaan

V : Jumlah item yang diungkapkan perusahaan

M : Jumlah item yang diharapkan

3.2.2.1.2 Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel Terikat dalam penelitian ini adalah perubahan harga saham. Harga saham merupakan harga jual dari suatu saham yang tercatat dibursa efek. Harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah hargapenutupan (*closing price*), dengan asumsi bahwa harga penutupan telah mewakili pergerakan atau fluktuasi harga saham dalam satu periode perdagangan bursa.

Perubahan harga saham yaitu selisih dari harga pasar saham harian sebelum dan sesudah pengumuman laporan tahunan. Pengukuran perubahan harga saham ialah dengan menghitung selisih antara harga saham rata-rata selama 10 hari sebelum publikasi laporan tahunan dengan harga saham rata-rata 10 hari setelah publikasi *Sustainability Report*. Adapun untuk menghitungnya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$y = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Sumber: Jogianto Hartono, 2008:169

Keterangan :

y : Perubahan harga saham

P_t : Rata-rata harga saham setelah dipublikasikan laporan tahunan

P_{t-1} : Rata-rata harga saham sebelum dipublikasikan laporan tahunan

3.2.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel terkait dalam penelitian ini. Maka dari itu untuk lebih memahami variabel dalam penelitian ini yaitu variabel *Sustainability Report* (X) dan variabel Perubahan harga saham (Y) penulis menyajikan dalam bentuk tabel berikut ini.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Skala
<p>Variabel Bebas (X)</p> <p>Pengungkapan Sustainability Report</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kinerja Ekonomi • Kinerja Sosial • Kinerja Lingkungan $SRDI = \frac{V}{M}$ <p>SRDI : Sustainability Report Disclosure Index perusahaan V : Jumlah item yang diungkapkan perusahaan M : Jumlah item yang diharapkan</p> <p><i>Sumber: Soelistyoningrum, 2011</i></p>	Rasio
<p>Variabel Terikat (Y)</p> <p>Perubahan Harga Saham</p>	$y = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$ <p>Ket y : Perubahan harga saham P_t : Rata-rata harga saham setelah dipublikasikan laporan tahunan P_{t-1} : Rata-rata harga saham sebelum dipublikasikan laporan tahunan</p> <p><i>Sumber: Jogianto Hartono, 2008:169</i></p>	Rasio

3.2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.3.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:115) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah data mengenai pengungkapan *Sustainability Report* yang terpisah maupun terdapat dalam laporan tahunan dan data mengenai harga saham harian perusahaan yang terdaftar di ISRA pada tahun 2011 yang dapat diakses www.nscr-isra.com dengan jumlah perusahaan sebanyak 42 perusahaan. Ini menunjukkan bahwa informasi yang terdapat dalam *Sustainability Report* perusahaan dapat diakses oleh publik. Perusahaan yang terdaftar ISRA diharapkan merupakan perusahaan yang telah mengungkapkan *Sustainability Report* dengan baik sesuai pedoman yang berlaku.

Tabel 3.2
Daftar Perusahaan Populasi Penelitian

No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	ADRO	PT Adaro Indonesia
2.	ADHI	PT Adhi Karya, Tbk
3.	ANTM	PT Aneka Tambang (persero), Tbk
4.	AALI	PT Astra Argo Lestari, Tbk
5.	ASII	PT Astra International, Tbk
6.	AUTO	PT Astra Otoparts
7.	UNSP	PT Bakrie Sumatra Plantations, Tbk
8.	ELTY	PT Bakrieland Depelopment, Tbk
9.	BMRI	PT Bank Mandiri (persero), Tbk
10.	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk.
11.	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk
12.	BNGA	PT CIMB Niaga, Tbk
13.	TAXI	PT Express Transindo Utama Tbk
14.	HMSA	PT HM Sampoerna, Tbk
15.	SMCB	PT Holcim, Tbk
16.	INDY	PT Indika Energy, Tbk
17.	ISAT	PT Indosat, Tbk
18.	INCO	PT International Nickel Indonesia, Tbk
19.	JSMR	PT Jasa Marga (persero), Tbk
20.	MEDC	PT Medco Energy International, Tbk
21.	PGAS	PT Perusahaan Gas Negara, Tbk
22.	PTRO	PT Petrosea, Tbk
23.	SHDA	PT Sari Husada Tbk
24.	SMGR	PT Semen Gresik, Tbk
25.	PTBA	PT Tambang Batubara Bukit Asam (persero),Tbk
26.	TLKM	PT Telekomunikasi Indonesia (persero), Tbk

27.	TINS	PT Timah (persero), Tbk
28.	UNVR	PT Unilever Indonesia, Tbk
29.	UNTR	PT United Tractors, Tbk
30.	WIKA	PT Wijaya karya, Tbk
31.	-	Perusahaan Listrik Negara
32.	-	PPM Manajemen
33.	-	PT Badak NGL
34.	-	PT Indonesia Power, Tbk
35.	-	PT Kaltim Prima Coal
36.	-	PT Nestle Indonesia
37.	-	PT Pertamina (persero)
38.	-	PT Saptainda Sejati
39.	-	PT Telekomunikasi Seluler
40.	-	PT Tirta Investama
41.	-	Star Energy Geothermal Limited
42.	-	Yayasan Danamon Peduli

Suber: ISRA dan IDX (data diolah)

3.2.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiono, 2012:116). Metode pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah metode *purposive judgement sampling*, yaitu tipe pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria yang digunakan dalam penentuan sampel penelitian ini adalah:

1. Perusahaan yang mempublikasikan *Sustainability Report* pada tahun 2011, serta dapat diakses melalui *website* perusahaan maupun *website* NCSR yaitu www.ncsr.org.
2. Perusahaan tersebut terdaftar di BEI dan mempublikasikan harga saham selama periode penelitian serta semua variabel yang dibutuhkan dalam penelitian ini tersedia.

Adapun perusahaan-perusahaan yang telah memenuhi kriteria tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 3.3
Daftar Perusahaan Sampel Penelitian

No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	ADRO	PT Adaro Indonesia
2.	ADHI	PT Adhi Karya, Tbk
3.	ANTM	PT Aneka Tambang (persero), Tbk
4.	AALI	PT Astra Argo Lestari, Tbk
5.	ASII	PT Astra International, Tbk
6.	AUTO	PT Astra Otoparts
7.	UNSP	PT Bakrie Sumatra Plantations, Tbk
8.	ELTY	PT Bakrieland Depelopment, Tbk
9.	BMRI	PT Bank Mandiri (persero), Tbk
10.	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk.
11.	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk
12.	BNGA	PT CIMB Niaga, Tbk
13.	SMCB	PT Holcim, Tbk
14.	INDY	PT Indika Energy, Tbk
15.	ISAT	PT Indosat, Tbk
16.	INCO	PT International Nickel Indonesia, Tbk
17.	JSMR	PT Jasa Marga (persero), Tbk
18.	MEDC	PT Medco Energy International, Tbk
19.	PGAS	PT Perusahaan Gas Negara, Tbk
20.	PTRO	PT Petrosea, Tbk
21.	SMGR	PT Semen Gresik, Tbk
22.	PTBA	PT Tambang Batubara Bukit Asam (persero),Tbk
23.	TLKM	PT Telekomunikasi Indonesia (persero), Tbk
24.	TINS	PT Timah (persero), Tbk
25.	UNVR	PT Unilever Indonesia, Tbk
26.	UNTR	PT United Tractors, Tbk
27.	WIKA	PT Wijaya karya, Tbk

Suber: ISRA dan IDX (data diolah)

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Data-data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Penelitian ini menggunakan data *cross-section* yaitu mengukur sebuah variabel pada satu waktu tertentu untuk fakta-fakta atau identitas yang memang berbeda.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi dalam pelaksanaannya peneliti mencari, mengumpulkan dan menyelidiki variabel yang diteliti. Selain itu untuk mendukung data yang diperoleh maka dilakukan penelusuran melalui literatur berupa buku, jurnal, artikel dan situs.

3.2.5 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

3.2.5.1 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana. Karena dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen (Ghozali, 2006).

Dalam penelitian ini digunakan uji asumsi klasik sebelum menguji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi sederhana. Pengujian asumsi klasik ini digunakan agar variabel bebas sebagai estimator atas variabel terikat tidak bias. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen memiliki distribusi normal atau tidak. Untuk menghindari terjadinya bias, data yang digunakan harus terdistribusi dengan normal. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen keduanya

mempunyai distribusi normal atau tidak. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data yang berdistribusi mendekati normal atau normal sama sekali.

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Sample Kolmogorov–Smirnov Test*. Dalam uji *One Sample Kolmogorov–Smirnov Test*, variabel-variabel yang mempunyai *Asymp. Sig (2-tailed)* di bawah tingkat signifikan sebesar 0,05 (probabilitas $< 0,05$) diartikan bahwa variabel-variabel tersebut memiliki distribusi tidak normal dan sebaliknya.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat atau kubik (Ghozali, 2006: 80). Uji linearitas adalah asumsi yang akan memastikan apakah data yang kita miliki sesuai dengan garis linear atau tidak. Jika tidak linear maka analisis tidak dapat dilanjutkan. Uji linearitas ini menggunakan bantuan komputer dengan software SPSS 20 for windows. Dengan ketentuan pengambilan keputusan yaitu jika Signifikansi $> 0,025$ maka data berpola linier, sebaliknya jika Signifikansi $< 0,025$ maka data tidak berpola linier.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut

heteroskedastisitas (Ghozali, 2006). Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan uji glejser. Uji glejser dapat dilakukan dengan meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas.

3.2.5.2 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis statistik untuk regresi linier sederhana dilakukan dengan melihat nilai koefisien regresi. Setelah koefisien regresi diperoleh, maka dapat dilakukan pengujian hipotesis statistik penelitian dengan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_1) sebagai berikut :

H_0 : $\beta \leq 0$, maka *Sustainability Report* tidak berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham

H_1 : $\beta > 0$, maka *Sustainability Report* berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham

Untuk mengetahui pengaruh *Sustainability Report* terhadap perubahan harga saham, maka digunakan persamaan sebagai berikut :

$$\hat{Y} = \alpha + \beta X + e$$

Sumber: Sugiono (2012:270)

Keterangan :

- \hat{Y} = Perubahan harga saham sebagai variabel terikat
- α = Nilai konstanta variabel Y, jika $X = 0$
- β = Nilai arah sebagai penentu nilai prediksi yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y
- X = *Sustainability Report* sebagai variabel bebas
- e = *error term*

Berdasarkan rumusan hipotesis diatas, maka apabila nilai koefisien regresi bernilai nol atau negatif ($b \leq 0$), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, namun jika nilai koefisien regresi tidak sama dengan nol dan positif ($b > 0$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

